

BAB III

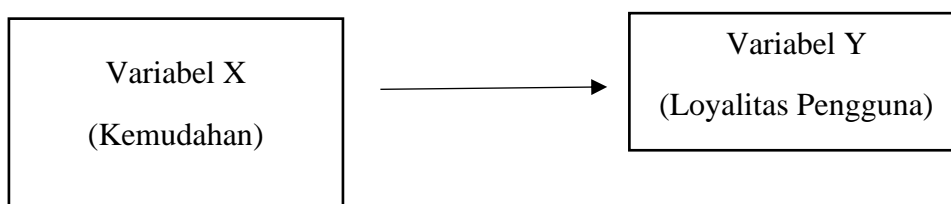
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Yakni penelitian dengan berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif serta hasil analisis yang objektif.¹

Kemudian untuk jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian korelasi dan regresi. Penelitian korelasi digunakan untuk menentukan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Karena, pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk meneliti ada tidaknya pengaruh antara variabel X berupa kemudahan dengan Variabel Y berupa loyalitas pengguna.

Gambar 3. 1
Kerangka Berpikir



B. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Bebas sering dituliskan dengan huruf X. Variabel bebas atau independen, berarti sebuah variabel yang menjadi sebab, menyebabkan, atau dapat mempengaruhi timbulnya variabel dependen

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2004, 90

atau dapat menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat).² Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Kemudahan sebagai Variabel X.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen memiliki arti variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel independen atau bebas.³ Variabel terikat pada penelitian ini yakni Loyalitas Pengguna sebagai Variabel Y.

Tabel 3. 1
Indikator Variabel X (Kemudahan)

Variabel	Indikator		Skala
Kemudahan (X)	Kemudahan Mempelajari	<i>Platform</i> layanan jasa mudah dipelajari	Likert
	Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna	Sesuai dengan keinginan pengguna	Likert
	Tidak dibutuhkan banyak usaha	Layanan jasa praktis dalam meningkatkan kemudahan	Likert

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia), 2005, 23

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 23

		pengguna	
	Kemudahan dalam pengoperasian	Pengoperasian <i>platform</i> layanan jasa Gojek mudah	Likert

Sumber: Davis dalam Jogiyanto⁴

Tabel 3. 2

Indikator Variabel Y (Loyalitas Pengguna)

Variabel	Indikator		Skala
Loyalitas Pengguna (Y)	Melakukan Pembelian secara teratur	Pengguna melakukan penggunaan ulang	Likert
	Membeli antar lini produk dan jasa	Pengguna menuggunakan jasa tambahan pada layanan yang sama	Likert
	Mereferensikan kepada orang lain	a. Pengguna memberi rekomendasi kepada orang lain b. Pengguna menyampaikan hal positif kepada orang lain	Likert
	Menunjukkan	Menunjukkan kesetiaan	Likert

⁴ Jogiyanto, *Sistem Informas Keperilakuan*, 13

	kekebalan terhadap tarikan dari pesaing	penggunaan meskipun terdapat kelebihan dari pesaing	
--	---	---	--

Sumber: Griffin dalam Husein Umar⁵

C. Lokasi Penelitian

Jalan Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kota Kediri, Kampus IAIN Kediri tepatnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Malhotra berpendapat bahwa populasi adalah gabungan dari seluruh elemen, yang memiliki karakteristik yang serupa, yang cakupannya dapat digunakan untuk kepentingan masalah riset.⁶ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi memiliki arti sebagai wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu.⁷ Menurut Ferdinan dalam Natsir, populasi adalah gabungan elemen yang banyak dan berbentuk peristiwa, dengan karakteristik yang sama dan menjadi pusat perhatian seorang peneliti.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018 IAIN Kediri dengan karakteristik sebagai Pengguna Gojek dan telah melakukan penggunaan secara

⁵Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, 36

⁶ Naresh Malhotra, *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan* (Jakarta: PT Indeks), 2009, 57

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2008, 80

⁸ M. Natsir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia), 2003, 71

berulang (>2kali penggunaan). Sehingga jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 186 orang.

2. Sampel

Dikutip dalam Natsir, Ferdinan mengatakan bahwa sampel berarti subset dari populasi, yang merupakan anggota dari populasi tersebut.⁹ Penggunaan subset dikarenakan ketidakmungkinan untuk meneliti seluruh anggota populasi sebab jumlah populasi yang sangat banyak, maka dari itu, dibentuklah suatu perwakilan populasi yang dinamai sampel.

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik *NonProbability Sampling* yakni pengambilan sampel secara tidak acak. Sedangkan, untuk pengambilan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of error*/Batas toleransi kesalahan (nilai presisi 5%)

Sehingga,

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,05)^2}$$

$$n = \frac{186}{1,465}$$

$$n = 127$$

⁹ M. Natsir, *Metode Penelitian*, 73

Jadi, jumlah sampel yang digunakan peneliti yakni sejumlah 127 orang. Alasan penggunaan *margin of error* sebesar 5% dikarenakan, populasi pada penelitian ini kurang dari 1000, kemudian penelitian ini juga mengacu pada perilaku konsumen yang mana tingkat keajegan konsumen atau pengguna lebih bervariasi,¹⁰

E. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber asli atau secara langsung. Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran pertanyaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 IAIN Kediri.
2. Data pendukung pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan majalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dengan cara Kuesioner (Angket). Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden yang diteliti untuk dijawab.¹¹ Kuesioner yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93-95

¹¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2008, 103

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa atau fenomena sosial yang diamati yang secara spesifik fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.¹² Instrumen penelitian yang digunakan dalam menguatkan penelitian ini yaitu dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* berguna untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang maupun kelompok tentang sebuah fenomena sosial. Yang mana fenomena sosial dalam penelitian sudah ditentukan secara spesifik. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Yang selanjutnya, indikator tersebut dijadikan parameter untuk menyusun item-item pertanyaan.

Peneliti menetapkan skala pengukurannya yaitu *skala likert* yang diberi bobot masing-masing 1 sampai 5. Dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan. Bobot pada kuesioner adalah sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
ST	= Setuju	diberi skor	4
N	= Netral	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 102

Bobot dengan nilai tertinggi adalah 5 dan bobot dengan nilai terendah adalah 1. Dimana semakin tinggi skor pada jawaban kuesioner memiliki arti yang positif, begitupun sebaliknya.¹³

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah Proses pemodelan data dengan berbagai tahapan untuk menemukan informasi yang berguna, guna mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. *Organize*

Organize ini bertujuan untuk memisahkan atau mengklasifikasikan responden agar didapatkan gambaran tentang usia, jenis kelamin, dan informasi lain.

2. *Scoring*

Pemberian skor atau *Scoring* memiliki pengertian sebagai pemberian atau penyimbolan kuesioner kedalam angka terhadap lembar jawaban pada angket atau kuesioner yang telah diisi responden. Yang mana pemberian angka, dengan ketentuan Skala *Likert* yang sudah dipaparkan pada Instrumen Penelitian.

3. Penyusunan Tabel atau Tabulasi Data

Penyusunan tabel dimaksudkan untuk menyusun data yang sudah di *scoring* ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Jawaban yang serupa atau sama disusun dan diteliti, kemudian dihitung, dijumlahkan yang disesuaikan dengan suatu kategori.

¹³ M. Tatang Amirin, *Skala Likert: Penggunaannya dan Analisis Datanya*, (TP:TT), 2010, 48

4. Processing

Analisis pada *Processing* dengan menggunakan data statistik yakni program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0. Dengan demikian, data analisis statistik yang sudah terkumpul dapat memberikan hasil yang objektif. Yang mana dengan analisis statistik ini, berguna untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.¹⁴

I. Pengujian Instrumen

Uji coba dilakukan terlebih dahulu terhadap instrumen yang telah disusun, untuk mengetahui keandalan penelitian.

1. Uji Validitas

Dikutip dalam Siregar bahwa validitas adalah ukuran yang menampilkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validnya hasil penelitian apabila terdapat kesamaan antara data yang didapat dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁵

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil rhitung dibandingkan dengan rtabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%.

Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen, maka digunakan ketentuan sebagai berikut:

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Litbang FE UII), 1996, 81-83

¹⁵ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 113

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Siregar mengemukakan bahwa reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, meskipun dilakukan pengukuran dua atau lebih terhadap fenomena yang sama dengan alat ukur yang sama pula. Data yang dikatakan reliabel apabila alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti berbeda dengan fenomena yang serupa.¹⁶

Pada penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dalam Sujarweni dijelaskan bahwa dasar pengambilan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan konsisten atau reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten¹⁷

J. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono, Teknik analisis data adalah teknik pengelolaan data dengan penghitungan statistik berupa angka atau numerik, dan dapat dihitung secara tepat.

¹⁶ Syofiyani Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 117

¹⁷ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 2014, 193

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data yang diteliti dapat berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu metode *Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini menunjukkan bahwa suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.¹⁸

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan apakah dalam regresi linear terdapat ketidaksamaan varians. Dengan dasar analisis yakni:

- a. Jika titik membentuk pola yang teratur melebar kemudian menyempit maka hal itu menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar dari dibawah dan diatas angka nol pada sumbu ordinat (Y), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Dengan menggunakan metode Tes Durbin Watson.

4. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Sarjono dan Julianta berpendapat bahwa analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel dependen terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini

¹⁸ Sarjono, Haryadi, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba), 2008, 62

pengukuran pengaruh melibatkan satu variabel dependen (X) dan variabel terikat (Y), maka *Simple linear regression* yang dirumuskan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat (Persepsi Konsumen)
- a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- b : Angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan yang berdasar pada variabel terikat. Jika b (+) maka terjadi peningkatan, jika b (-) maka terjadi penurunan.
- X : Variabel bebas (Perubahan Logo)¹⁹

5. Pengujian Hipotesis Uji-t

Dilakukannya Uji t untuk menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel bebas secara parsial, yakni pengaruh Kemudahan terhadap variabel terikat, yaitu Loyalitas Pengguna. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05, Maka kriteria *P value*:

- a. Jika $P > 5\%$, maka hipotesis nol (H_0) diterima atau H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

¹⁹ Ibid., 62

- b. Jika $P < 5\%$, maka hipotesis satu (H_1) diterima atau H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁰

²⁰ Sarjono, Haryadi, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, 63